

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem pengelolaan informasi menyeluruh yang meliputi sistem pelayanan administrasi bersifat umum, rekam medik dan keperawatan, sistem kepegawaian, serta sistem akuntansi dan keuangan rumah sakit (Susilo & Mustofa, 2019). Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (RS) dapat tergolong baik apabila terdapat akurasi dan kecepatan produktifitas kerja, ketersinambungan, data yang aman dan efisien untuk visi misi SIMRS berkualitas (WHO, 2019). Jumlah RS dengan sistem informasi di Benua Eropa adalah 81,1%, di Asia Tenggara sebesar 23% dari total RS yang ada (WHO, 2019). Di Indonesia terdapat 14,23 % dari 2.813 RS yang telah memiliki sistem informasi dengan kategori berkualitas dan baik (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, semua rumah sakit wajib menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Implementasi SIMRS sangat dipengaruhi oleh adanya data riil, pola pikir individu yang terlibat, jumlah sumber daya manusia (SDM), lingkungan dan manajemen (Furi dkk, 2018). Faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan SIMRS adalah faktor eksternal yaitu program resmi dari pemerintah dan kebiasaan masyarakat serta faktor internal meliputi SDM, keuangan, teknologi dan organisasi (Mulyani, 2016). SIMRS yang kurang optimal akan menghasilkan output kurang berkualitas yang berdampak pada penyelenggara pelayanan kesehatan sehingga menyebabkan ketidakpuasan klien dan menurunnya *patient safety* (Supriyanti, 2017). SIMRS yang tidak baik akan menyebabkan dampak lain yang dapat terjadi adalah rekam medis yang tidak jelas

sehingga menyebabkan kesalahan dalam tindakan dan pelaporan sehingga menyebabkan *waste* (Igiany, 2019).

Rumah Sakit Puri Medika adalah RS non pemerintah di Jakarta Utara, DKI Jakarta. Rumah Sakit Puri Medika di bawah manajemen PT. Elshadai Anugrah Abadi yang berdiri sejak tahun 1999. RS Puri Medika merupakan rumah sakit non pemerintah yang menjadi pilihan pasien yang berada di lingkup Jakarta Utara. RS Puri Medika adalah bagian dari 14,23% RS di Indonesia yang telah menerapkan SIMRS. Penggunaan SIMRS di RS Puri Medika belum optimal karena terkendala teknis diantaranya sukarnya akses, data yang belum tersinkronisasi dengan sistem manual, SIMRS kurang *maintenance* sehingga sering tidak respon dengan permintaan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di RS Puri Medika menyatakan bahwa SDM pada kurun waktu tahun 2019-2022 adalah 250 orang yang meliputi tenaga perawatan sebanyak 68 orang, tenaga medis sebanyak 79 orang, tenaga non perawatan namun tenaga medis sebanyak 51 orang, tenaga nonmedis sebanyak 36 orang serta sisanya yaitu 16 orang adalah SDM pengelola SIMRS. Hasil wawancara dengan petugas administrasi pendaftaran, pendidikan dan pelatihan, serta tenaga medis profesi perawat rawat inap menyatakan bahwa tidak dan belum pernah diberikan pelatihan terkait SIMRS sebanyak 75%, tidak dan atau belum pernah diberikan apersepsi dan sosialisasi penggunaan aplikasi SIMRS sebanyak 58,33%, dan adanya kendala teknis pada SIMRS sebesar 66,67%.

Atas uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang "Determinan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSU Puri Medika".

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah System Quality berpengaruh terhadap System Development
- 2) Apakah System Quality berpengaruh terhadap System Use

- 3) Apakah System Quality berpengaruh terhadap User Satisfaction
- 4) Apakah Information Quality berpengaruh terhadap System Development
- 5) Apakah Information Quality berpengaruh terhadap System Use
- 6) Apakah Information Quality berpengaruh terhadap User Satisfaction
- 7) Apakah Service Quality berpengaruh terhadap System Development
- 8) Apakah Service Quality berpengaruh terhadap System Use
- 9) Apakah Service Quality berpengaruh terhadap User Satisfaction
- 10) Apakah Service Quality berpengaruh terhadap Structure Organization
- 11) Apakah User Satisfaction berpengaruh terhadap System Use
- 12) Apakah System Use berpengaruh secara signifikan terhadap User Satisfaction
- 13) Apakah Structure Organization berpengaruh terhadap Environment Organization
- 14) Apakah System Development berpengaruh terhadap Net Benefits
- 15) Apakah System Use berpengaruh terhadap Net Benefits
- 16) Apakah User Satisfaction berpengaruh terhadap Net Benefits
- 17) Apakah Structure Organization berpengaruh terhadap Net Benefits
- 18) Apakah Environment Organization berpengaruh terhadap Net Benefits
- 19) Apakah System Use berpengaruh terhadap Individual Impact
- 20) Apakah System Development berpengaruh terhadap Individual Impact
- 21) Apakah Individual Impact berpengaruh terhadap Net Benefits
- 22) Apakah User Satisfaction berpengaruh terhadap Individual Impact
- 23) Apakah Structure Organization berpengaruh terhadap Individual Impact
- 24) Apakah Environment Organization berpengaruh terhadap Individual Impact

25) Apakah System Quality berpengaruh terhadap Individual *Impact*

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis dan menguji konsep determinan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dikembangkan oleh Yusof *et al.* (2011) dan Delone & MacLean (1992) pada RSUD Puri Medika.
- 2) Menganalisis dan menguji pengaruh determinan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Puri Medika.
- 3) Menganalisis dan menguji faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Puri Medika.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat diantaranya yaitu :

- 1) Penelitian ini dapat menjadi acuan pada penelitian sejenis.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam mengembangkan Sistem informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit lain.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan dan penyusunan penelitian ini merupakan sistem penelitian yang terdiri dari lima bab. Pada setiap bab diberikan penjelasan sesuai dengan judul bab. Kelima bab tersebut nyambung dan mengalir satu sama lain, menjadikan penulisan kajian ini sebagai satu kesatuan yang utuh dan utuh serta sebuah teks akademik.

Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1) BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan yang diangkat dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat secara teoritis dan praktik, serta

sistematika penulisan.

2) BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian/landasan teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan kajian/penelitian.

3) BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi penelitian, obyek penelitian, unit analisis, tipe penelitian, operasional variabel penelitian, populasi, metode penarikan sampel, model penelitian, penentuan jumlah sampel, metode pengumpulan dan analisis data.

4) BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang mencakup karakteristik responden, deskripsi konstruk penelitian, analisis data penelitian yang berbentuk outer model, inner model, IPMA dan pembahasan.

5) BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi ikhtisar dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu, tetapi hasil dari analisis/ uji korelasi data yang dibahas.